

Diskusi Virtual Bersama Agen Perubahan

Mendukung Penerapan Solusi Berbasis Alam untuk Pengurangan Risiko Bencana di Indonesia

Kamis, 06 Mei 2021

14:00-14:45 WIB (Jakarta)

10:00-10:45 EAT (Nairobi)

09:00-09:45 CEST (Geneva)



Susunan Acara

Pembukaan oleh moderator

Sesi diskusi: Mendukung fungsi Alam untuk ketangguhan iklim dan bencana di Indonesia- Apa saja hal-hal yang telah dicapai, kesenjangan dan prioritas utamanya?

Sesi tanya jawab

Penutup



PEDRR
Ecosystems for Disaster Risk Reduction
and Adaptation



Funded by the European Union

► Daftar Sekarang

UN Environment Programme (UNEP) dan The Partnership for Environment and Disaster Risk Reduction (PEDRR) mengadakan Kursus Daring Berskala Besar (MOOC) dengan tema Solusi Berbasis Alam (NbS) untuk Ketangguhan Bencana dan Iklim.

Acara Diskusi Virtual Bersama Agen Perubahan ini didedikasikan untuk menghargai peran ekosistem dalam mengurangi dampak ancaman dan perubahan iklim di Indonesia, sebagai salah satu negara di dunia yang paling rawan terhadap bencana. Pandemi COVID-19 membuktikan bahwa kesehatan manusia sangat bergantung pada kesehatan alam, yang dapat melindungi manusia dari dampak risiko iklim. Kita akan mengetahui pencapaian dari dua orang perempuan asal Indonesia dalam mendukung penerapan Solusi Berbasis Alam untuk membangun ketangguhan iklim, serta tantangan yang kita hadapi dalam penerapannya di Indonesia.

MARI BERGABUNG DENGAN MOOC: [PEDRR.ORG/MOOC](https://pedrr.org/mooc)



SDGacademy

Pembicara



Susan Lusiana

Koordinator program ketangguhan di Yayasan Lahan Basah/Wetlands International Indonesia

Susan Lusiana memiliki pengalaman setidaknya 11 tahun dalam implementasi proyek-proyek yang terkait dengan bidang pertanian, pengelolaan ekosistem pesisir dan ekosistem gambut. Ia pernah mengelola implementasi program pengembangan budidaya udang untuk petambak tradisional di Pesisir Timur Kalimantan, mengelola program dialog kebijakan dan peningkatan kapasitas terkait pengelolaan risiko bencana berkelanjutan di 6 kabupaten/kota di Indonesia. Saat ini Susan tengah mengelola implementasi proyek restorasi gambut untuk mitigasi perubahan iklim dan pengurangan risiko bencana berbasis ekosistem di Tapanuli Selatan. Ia juga terlibat dalam penyusunan masterplan untuk penanggulangan banjir Sungai Welang di Jawa Timur sebagai salah satu kerjasama antara Pemerintah Belanda dan Indonesia.



Dyah R. Hizbaron

Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama dan Alumni. Fakultas Geografi UGM

Dyah R. Hizbaron, atau lebih dikenal dengan Emma, adalah seorang Dosen dan Peneliti dari Departemen Geografi Lingkungan, Fakultas Geografi UGM. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Kerja Sama, dan Alumni. Fokus penelitian beliau adalah pada Manajemen Perkotaan, Manajemen Bencana, Penilaian Kerentanan, dan Manajemen Lingkungan. Selain itu, beliau memiliki berbagai pengalaman dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait Manajemen Risiko Bencana dan Ketahanan, serta bekerja sama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional dalam ranah penyusunan kebijakan. Beliau berkontribusi sebagai tenaga ahli dalam tema kebencanaan untuk berbagai kerja sama tersebut dan berperan sebagai koordinator dari Fakultas Geografi UGM.

Moderator



Malikh Amril

Koordinator Lapangan Proyek Eco-DRR, UNEP

Malikh Amril adalah Koordinator Lapangan Proyek Eco-DRR di UNEP. Beliau bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan pelaksanaan proyek EcoDRR di lima negara termasuk Indonesia. Malikh memiliki pengalaman bekerja dengan Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan panduan kebijakan untuk mengadopsi pendekatan pengurangan risiko bencana dalam perencanaan dan proses pembangunan di tingkat nasional dan daerah. Selama lebih dari satu dekade, beliau telah mengelola sejumlah program pengurangan risiko bencana, pemulihan bencana dan mata pencaharian yang berkelanjutan berbasis masyarakat dengan lembaga PBB, Palang Merah dan Organisasi Nirlaba Internasional. Malikh juga pernah bekerja dengan sebuah industri kertas berskala besar untuk program tanggungjawab sosial perusahaan.